

Analisis Buku Teks Matematika Kelas IV SD/MI Kurikulum Merdeka Penerbit Erlangga Berdasarkan Kriteria Bell

Maria Magdalena Bebhe^{*1}, Maryatul Qibtiyah², Endah Putri Lestari³, Eka Septiani⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia
Email: ¹marlenbebhe@gmail.com, ²maryatulriri@gmail.com, ³endahpl591@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan buku teks matematika Kelas IV SD/MI Kurikulum merdeka penerbit Erlangga yang ditinjau dari kesesuaian materi, kesesuaian metode penyampaian materi, kesesuaian karakter fisik buku, dan kesesuaian petunjuk untuk guru. Objek Penelitian adalah Buku Teks Matematika Kelas IV SD/MI. Metode yang digunakan adalah pustaka deskriptif yang dikumpulkan melalui metode observasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kesesuaian materi matematika pada buku teks Kelas IV SD/MI Kurikulum Merdeka Penerbit Erlangga Tahun 2022 berdasarkan kriteria Bell Termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 90,48%. Kesesuaian metode penyampaian materi sebesar 71,43% (Baik). Karakter fisik buku sebesar 90,91% (Sangat Baik).. Sedangkan kesesuaian petunjuk untuk Guru sebesar 78,95% (Baik). Persentase tertinggi terdapat pada fisik buku matematika yaitu 90,91% dengan kategori sangat baik dan persentase terendah terdapat pada karakter fisik buku dengan persentase sebesar 71,42% dengan kategori baik.

Kata kunci: *Analisis Matematika, Kurikulum Merdeka*

Analysis Of Mathematics Textbooks For Class IV SD/MI Independent Curriculum Erlangga Publishers Based On Bell's Criteria

Abstract

The aim of this research is to describe the mathematics textbook for Class IV SD/MI Independent Curriculum published by Erlangga in terms of the suitability of the material, suitability of the method of delivering the material, suitability of the physical character of the book, and suitability of instructions for teachers. The research object is the Mathematics Textbook for Class IV SD/MI. The method used is descriptive literature collected through observation methods. Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the suitability of the mathematics material in the 2022 Erlangga Publisher Independent Curriculum Class IV SD/MI textbook based on Bell's criteria is included in the very good category with a percentage of 90.48%. The suitability of the material delivery method was 71.43% (Good). The physical characteristics of the book are 90.91% (Very Good). Meanwhile, the suitability of the instructions for Teachers is 78.95% (Good). The highest percentage is in the physical character of the mathematics book, namely 90.91% in the very good category and the lowest percentage is in the physical character of the book with a percentage of 71.42% in the good category.

Keywords: *Analysis Mathematics, Independent curriculum*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sebuah kebutuhan dasar bagi setiap individu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hidayat dan Rahim (2023) bahwa Pendidikan menjadi kebutuhan bagi setiap individu, dengan pendidikan setiap individu dapat memperoleh kemampuan dalam mengubah pengetahuan yang awalnya tidak mengetahui menjadi pengetahuan yang cukup, memperjelas sesuatu yang belum dipahami dan menumbuhkan karakter individu menjadi lebih baik [1]. Annisa (2022) berpendapat bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan setiap negara karena melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi, dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, dan dapat memahami nilai moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat [2].

Kurikulum sebagai salah satu rancangan pendidikan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum harus menggunakan landasan yang kuat. Aspek yang menunjang keberhasilan

pendidikan salah satunya yaitu kurikulum pendidikan yang ada di Indonesia. Berdasarkan sejarah kurikulum yang ada di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan dimulai sejak awal kemerdekaan, awal mulanya terjadi tahun 1968, 1975, 1984, 1944, kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) tahun 2004, Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tahun 2006, Kurikulum 2013, dan saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka [3]. Kurikulum Merdeka merupakan program pendidikan terbaru yang diatur oleh lembaga pendidikan. Menurut Febriana dkk (2022) dengan adanya kurikulum merdeka mempunyai tujuan untuk memperkuat pencapaian profil pelajar Pancasila sesuai tema yang telah ditentukan oleh pemerintah yang menekankan kebebasan guru untuk memilih metode pembelajaran [4].

Menurut Tri Astari (2022) bahwa Kurikulum belajar merdeka dapat meningkatkan peran guru baik dalam pembuatan kurikulum maupun proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu sumber belajar peserta didik, selain sebagai fasilitator pembelajaran yang memiliki kompetensi profesional, pedagogis, sosial, dan kepribadian [5]. Halitopo (2020) mengatakan bahwa buku teks merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan peserta didik. Buku teks membantu guru mengajar peserta didik dan membantu mereka belajar secara mandiri. Jika guru tidak menggunakan buku teks selama proses belajar di kelas, mereka dapat membuat kesalahan dan kelupaan [6]. Buku teks merupakan sebuah tulisan yang dibuat sistematis oleh pakar dalam bidang tertentu yang berisi materi pelajaran tertentu dan memenuhi kriteria sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, buku teks dapat digunakan sebagai alat untuk membantu peserta didik belajar dan membantu mencapai kompetensi yang mereka butuhkan untuk lulus.

Berhubungan dengan hal tersebut, ada banyak buku pelajaran yang mudah ditemukan saat ini. Dengan banyaknya buku teks yang beredar, ada kemungkinan bahwa buku yang beredar juga beragam dari segi pengemasan, isi, dan penyajian materi. Bergantung pada perspektif kita, keberagaman ini dapat dianggap baik atau buruk. Buku yang digunakan sebagai sumber belajar harus diperiksa kembali atau dievaluasi secara berkala untuk menjaga kualitas isi buku. Dalam hal ini, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menetapkan standar kualitas buku ajar yang dapat ditinjau dari berbagai aspek: isi, penyajian, bahasa, dan kelayakan grafik. Diharapkan bahwa standar buku ajar BSNP akan membantu penulis memenuhi syarat pendidikan nasional dan membantu menyesuaikan buku ajar dengan kurikulum yang berlaku [7]

BSNP hanya melihat Standar Kompetensi Lulusan (SKL), bukan materi, saat menilai kelayakan isi. Sebaliknya, penilaian dapat didasarkan pada kriteria Bell. Kriteria Bell terdiri dari empat kriteria utama yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas buku teks matematika: (a) kriteria yang berkaitan dengan materi matematika, (b) kriteria yang berkaitan dengan metode penyampaian materi, (c) kriteria yang berkaitan dengan karakteristik fisik, dan (d) kriteria yang berkaitan dengan petunjuk. hanya kompetensi lulusan (SKL), bukan materinya. Sebaliknya, penilaian dapat didasarkan pada kriteria Bell. Kriteria Bell terdiri dari empat kriteria utama yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas buku teks matematika: (a) kriteria yang berkaitan dengan materi matematika, (b) kriteria yang berkaitan dengan metode penyampaian materi, (c) kriteria yang berkaitan dengan karakteristik fisik, dan (d) kriteria yang berkaitan dengan petunjuk [8].

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menganalisis isi buku teks Matematika SD/MI terbitan Erlangga berdasarkan kriteria bell serta relevansinya terhadap kurikulum merdeka. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Buku Teks Matematika Kelas IV SD/MI Kurikulum Merdeka Penerbit Erlangga Berdasarkan Kriteria Bell”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka deskriptif, isi buku teks Matematika Kelas IV SD/MI Kurikulum Merdeka Penerbit Erlangga adalah sumber data penelitian ini. pada penelitian ini data dikumpulkan melalui metode observasi. penelitian ini menggunakan penelitian yang digunakan berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk menemukan solusi dalam permasalahan tersebut. Peneliti melakukan penelitian pada buku matematika kelas IV Semester 2 kurikulum merdeka. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi.

Menurut Asih (2011) dalam Tyas dkk (2021) Untuk mengumpulkan data, lembar analisis kesesuaian buku Peserta didik yang digunakan, didasarkan pada kriteria Bell dan terdiri dari kolom jawaban ya dan tidak. Lembar analisis kesesuaian buku ini juga digunakan untuk menghitung persentase dari setiap bab, kemudian disimpulkan dengan menemukan presentase masing-masing komponen dari kriteria Bell. Rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut: [9].

$$p = \frac{p}{qc} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

P = persentase kesesuaian buku

q = jumlah pertanyaan yang sesuai

qc = banyak pertanyaan per kriteria

Sedangkan kategori persentase kesesuaian buku dalam Tabel 1 berikut [10].

Tabel 1 Kategori Persentase Kesesuaian Buku

Presentasi kesesuaian	Kategori
$80\% < p \leq 100\%$	Sangat baik
$60\% < p \leq 80\%$	Baik
$40\% < p \leq 60\%$	Cukup
$20\% < p \leq 40\%$	Kurang
$p \leq 20\%$	Sangat kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Validasi Instrumen Pertanyaan Kriteria Bell

Hasil yang diperoleh dari validasi bahasa instrumen pertanyaan kriteria bell mendapatkan nilai rata-rata $V_a = 2,86$ dengan kategori valid. Pada kategori valid tidak perlu melakukan revisi dan validasi kembali pada instrumen. Sehingga lembar analisis kesesuaian buku berdasarkan kriteria bell dapat digunakan dalam penelitian [11].

3.2. Hasil Analisis Data Kesesuaian Buku Berdasarkan Kriteria Bell

Hasil analisis didapatkan setelah melakukan proses penelitian maka diperoleh analisis data kesesuaian buku berdasarkan kriteria bell dengan buku matematika siswa SD kelas IV pada tabel berikut.

Tabel 2. Persentase Kesesuaian Buku dengan Kriteria Bell

Kriteria Bell	Persentase
Kesesuaian Materi Matematika	90,48%
Kesesuaian Metode Penyampaian Materi	71,43%
Karakter Fisik Buku	90,91%
Kesesuaian Petunjuk untuk Guru	78,95%
Rata- Rata Keseluruhan	82,94%

Berdasarkan tabel diatas, maka persentase tertinggi terdapat pada karakter fisik buku yaitu 90,91% dan persentase terendah terdapat pada metode penyampaian materi sebesar 71,43%.

Hasil analisis data kesesuaian materi, metode penyampaian materi dan karakter fisik buku berdasarkan kriteria Bell dengan buku matematika siswa SD kelas IV kurikulum merdeka rata-rata dengan kategori baik. Persentase tertinggi terdapat pada fisik buku matematika dengan persentase sebesar 90,91% dan berkategori sangat baik. Sedangkan persentase terkecil terdapat pada karakter fisik buku dengan persentase sebesar 71,43% dan berkategori baik.

1. Kesesuaian Materi

Hasil analisis kesesuaian materi buku teks matematika kelas IV SD/MI berdasarkan Kriteria Bell pada komponen kesesuaian materi mendapatkan persentase sebesar 90,48% dengan kategori sangat baik. Buku siswa kurikulum merdeka dengan terbitan Erlangga tahun 2022 ini menyajikan semua materi pada capaian pembelajaran. Buku ini memenuhi kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi. Persentase kurang baik terjadi hanya karena buku paket menyampaikan materi terlalu kontekstual dan tidak memberikan siswa untuk berpikir secara abstrak.

2. Metode Penyampaian Materi

Hasil analisis kesesuaian materi buku teks matematika kelas IV SD/MI berdasarkan Kriteria Bell pada metode penyampaian materi mendapatkan persentase sebesar 71,43% dengan kategori baik. Setiap bab mempunyai beberapa bagian dimulai dari kata kunci, tujuan pembelajaran, pengalaman belajar, peta konsep, rangkuman, materi pembelajaran, latihan sampai dengan uji kompetensi. Persentase *error* terjadi hanya karena buku paket dalam metode penyampaian materi variasi yang ada didalam buku paket seperti konsep yang disajikan secara monoton lalu tidak adanya informasi tentang strategi mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Karakter Fisik Buku

Hasil analisis karakter fisik buku teks matematika kelas IV SD/MI berdasarkan Kriteria Bell mendapatkan persentase sebesar 90,91% dengan kategori sangat baik. Buku teks matematika kelas IV SD/MI kurikulum merdeka terbitan Erlangga memuat unsur kulit buku dan bagian-bagian buku meliputi bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Persentase *error* pada fisik buku ini karena judul buku yang kurang menarik dan beberapa tingkat bacaan yang tidak sesuai dengan kemampuan atau kurang dipahami oleh siswa.

4. Petunjuk Untuk Guru

Hasil analisis kesesuaian petunjuk untuk guru pada buku teks matematika kelas IV SD/MI kurikulum merdeka terbitan Erlangga berdasarkan kriteria Bell memperoleh persentase sebesar 78,95% dengan kategori baik. Buku teks matematika kelas IV SD/MI ini meliputi beberapa petunjuk untuk guru yaitu daftar isi, tujuan pembelajaran, evaluasi, dan kunci jawaban latihan soal. Persentase *error* petunjuk untuk guru pada buku ini yaitu tidak menyebutkan tipe siswa dan aktivitas laboratorium yang menarik..

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kesesuaian materi matematika pada buku paket Kelas IV SD/MI Kurikulum Merdeka Penerbit Erlangga Tahun 2022 berdasarkan kriteria Bell Termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 90,48%. Kesesuaian metode penyampaian materi pada buku paket Kelas IV SD/MI Kurikulum Merdeka Penerbit Erlangga Tahun 2022 berdasarkan kriteria Bell termasuk dalam kategori Baik dengan persentase sebesar 71,43% . Karakter fisik buku teks matematika kelas IV SD/MI berdasarkan Kriteria Bell mendapatkan persentase sebesar 90,91% dengan kategori sangat baik. Sedangkan, kesesuaian petunjuk untuk guru pada buku teks matematika kelas IV SD/MI kurikulum merdeka terbitan Erlangga berdasarkan kriteria Bell memperoleh persentase sebesar 78,95% dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hidayat and A. Rahim, "Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Erlangga dengan Silabus Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 1868-1873, 2023.
- [2] D. Annisa, "Jurnal Pendidikan dan Konseling," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 1980, pp. 1349–1358, 2022.
- [3] I. Khoiyaroh, *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim), 2008.
- [4] I. Febriana, A. N. Wulandari, and Y. Sari, "Keterbacaan Buku Teks Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas 7 Dengan Grafik Fry. *Basastra*," vol. 11, no. 2, pp. 174–184, 2022. <https://doi.org/10.24114/bss.v11i2.38197>
- [5] T. Astari, "Pengembangan Buku Teks dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *Madako Elementary School*, vol. 1, no. 2, pp. 163–175, 2022. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.56>
- [6] M. Halitopo, "Implementasi Merdeka Belajar dalam Buku Teks Bahasa Inggris untuk SMK," *In Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, March, 2020.
- [7] A. A. Fitriani and J. Watulingas, "Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Kelas VIII Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Kriteria Bell," *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman*, vol. 2, pp. 127–143, 2022.
- [8] F. H. Bell, *Teaching and Learning Mathematic (In Secondary Schools)*. Wm. C. Brown Company, 1978.
- [9] Tyas, Ida dkk., "Analisis Buku Paket Matematika Siswa SMP/MTS kelas VII Semester 1 kurikulum 2013 berdasarkan Kriteria Bell," *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, vol. 1, no. 2, pp. 2776-1258, 2021
- [10] D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, R. S. Dewi, "Pengertian pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, vol. 4, no. 6, pp. 7911-7915, 2022.
- [11] Hobri, "Metodologi Penelitian Pengembangan," *Jember: Pena Salsabila*, 2010
- [12] N. Winingsih, "Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum Merdeka Penerbit Kementrian Pendidikan dan kebudayaan untuk SMP Kelas VII Pokok Bahasan Bangun Datar Berdasarkan Kriteria Bell," Skripsi. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- [13] W. S. Budhi, *Matematika untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Erlangga, 2022.